

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Penelitian

Manusia sebagai *Homo sapiens*, makhluk yang diberi akal berkemampuan tinggi selalu berupaya melakukan perkembangan yang saling membantu untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, tidak terkecuali dalam bidang sandang, yaitu segala kebutuhan yang digunakan sebagai penutup tubuh. Busana sebagai kebutuhan primer, pada mulanya yang hanya terbuat dari kulit pohon dan kulit binatang yang diproses dengan sederhana dan digunakan sebagai bentuk perlindungan manusia dari gangguan luar (kondisi alam maupun serangga) terus menerus mengalami perkembangan seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi, dan sains. Fenomena bidang busana mengalami perkembangan yang pesat baik dari segi visual maupun dari segi kualitas produknya. Pada umumnya busana merupakan kebutuhan pribadi dan tidak selalu sama untuk setiap individu, oleh karenanya perubahan dan perkembangan yang berkenaan dengan busana akan berlangsung dengan cepat.

Jenis busana terdiri dari berbagai kesempatan, salah satunya adalah busana pesta. Seseorang yang menggunakan busana pesta sebaiknya perlu memperhatikan etika dalam berbusana, terutama yang berkaitan dengan jenis pesta yang diselenggarakan. Manakala seseorang berbusana pesta tidak memperhatikan jenis pesta yang diselenggarakan, maka akan terjadi kejangalan, umpamanya dilihat dari sisi model dan warna busana serta milineris yang digunakan. Dengan adanya pengelompokkan jenis pesta tersebut, pengguna busana perlu memperhatikan pemilihan model, warna, dan bahan yang sesuai dengan jenis pesta dan kesan yang akan ditampilkannya.

Lebih lanjut lingkup busana sangat berkaitan dengan ilmu, seni, dan keterampilan. Oleh karena itu, dalam memenuhi penyediaan busana, seseorang perlu mengelaborasi ketiga aspek tersebut. Ilmu, seni, dan keterampilan dalam mengembangkan bidang busana perlu dipelajari dengan sebaik-baiknya, sehingga seseorang dapat mengembangkan produk busana secara optimal. Proses menggali

ilmu, seni, dan keterampilan tersebut dapat dilakukan pada berbagai lembaga pendidikan, baik formal, informal, maupun nonformal.

Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di lingkup Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan dalam lingkup tata busana sebagai upaya dalam menyiapkan tenaga kerja profesional bidang busana, baik sebagai tenaga pendidik, maupun sebagai ahli di bidang busana dan *entrepreneur*, maka berkaitan hal tersebut tujuan dari Program Studi menyelenggarakan pembelajaran di bidang busana adalah:

Mendidik mahasiswa untuk menghasilkan lulusan yang memiliki profil kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional dalam keilmuan tata busana, sehingga memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia yang sesuai dengan standar tuntutan pasar kerja baik dibidang pendidikan dan non pendidikan dalam bidang keilmuan tata busana. (<http://tatabusana-upi.blogspot.com>)

Program Studi Pendidikan Tata Busana memiliki beberapa program paket keahlian, salah satunya paket Manajemen Desain. Salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa paket Manajemen Desain yaitu Mata Kuliah Proyek Desain Mode. Mata kuliah ini memberikan ilmu dan pengalaman dalam menyelenggarakan kegiatan pembuatan desain, pembuatan busana, hingga mempublikasikannya ke khalayak umum dalam bentuk *fashion exhibition*. Mata kuliah ini memiliki tujuan pembelajaran (kompetensi) yang tercantum pada satuan acara perkuliahan mata kuliah Proyek Desain Mode sebagai berikut.

Mahasiswa mampu menyelenggarakan Proyek Desain Mode, yang dimulai dari pembuatan Konsep Desain, pembuatan Produk Busana, pembuatan Karya Tulis Populer Bidang Busana, hingga Penyelenggaraan Pameran lingkup Desain Mode serta membuat laporan tertulis tentang pelaksanaan kegiatan Proyek Desain Mode.

Desain busana pesta dibuat berdasarkan tema kegiatan Proyek Desain Mode yang diangkat. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam mewujudkan busana pesta dan dapat menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan pembelajaran adalah memperhatikan kualitas dari busana pesta tersebut. Kualitas menunjukkan serangkaian karakteristik yang memenuhi suatu ukuran tertentu. Salah satu cara untuk mengukur kualitas produk busana pesta pada mata kuliah Proyek Desain Mode adalah dengan menganalisis produk busana pesta tersebut.

Busana pesta merupakan jenis pakaian yang memiliki keistimewaan dari segi model, elemen, desain, hiasan, dan teknik pembuatannya. Analisis kualitas produk busana pesta dilakukan dengan cara menilai produk busana pesta yang mencakup tentang: 1) Kualitas visual produk busana yang dilihat dari kesesuaian dengan tema dan desain yang dikembangkan, 2) Kualitas produksi produk yang ditinjau dari penggunaan model busana dan material bahan, serta 3) Aspek ergonomi produk. Proses penilaian dilakukan secara sistematis, meliputi perencanaan penilaian, pembuatan instrumen penilaian dan pelaksanaan penilaian. Hasil penilaian menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam membuat produk busana pesta dengan indikator kualitas busana pesta yang dibuat.

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang di atas, peneliti berusaha untuk mengungkapkan tingkat keberhasilan yang telah dicapai mahasiswa paket Manajemen Desain angkatan 2014 dalam pembuatan produk busana pesta pada mata kuliah Proyek Desain Mode yang dirumuskan dalam judul *Analisis Kualitas Busana Pesta pada Mata Kuliah Proyek Desain Mode*.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Rumusan masalah penelitian penulis rumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian atau identifikasi masalah untuk dapat membatasi masalah yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang penelitian, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu, bagaimana kualitas produk busana pesta Mahasiswa Paket Keahlian Desain 2014 pada mata kuliah Proyek Desain Mode?

Luasnya permasalahan yang akan diteliti maka penulis membatasi agar tidak menyimpang dari maksud penelitian, maka permasalahan penelitian ini terbatas pada:

1. Bagaimana kualitas visual produk busana pesta, dilihat dari tampilan keseluruhan produk dan kesesuaian dengan tema dan desain yang dikembangkan dengan harapan dapat memberikan tolak ukur ketercapaian dan keberhasilan tujuan pembelajaran Proyek Desain Mode?
2. Bagaimana kualitas produksi produk busana pesta ditinjau dari model busana, penggunaan bahan, garnitur dan bagian-bagian busana yang dapat

memberikan tolak ukur ketercapaian dan keberhasilan tujuan pembelajaran Proyek Desain Mode?

3. Bagaimana aspek ergonomi produk busana pesta yang dapat memberikan tolak ukur ketercapaian dan keberhasilan tujuan pembelajaran Proyek Desain Mode?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai kualitas produk busana pesta pada mata kuliah Proyek Desain Mode. Dari tujuan umum tersebut, maka dirumuskan tujuan khusus, yaitu:

1. Memperoleh data mengenai kualitas visual produk busana pesta yang dilihat dari tampilan keseluruhan produk dan kesesuaian dengan tema dan desain yang dikembangkan sebagai alat tolak ukur ketercapaian dan keberhasilan tujuan pembelajaran Proyek Desain Mode.
2. Memperoleh data mengenai kualitas produksi produk busana pesta ditinjau dari model busana, penggunaan bahan, garnitur, dan bagian-bagian busana sebagai alat tolak ukur ketercapaian dan keberhasilan tujuan pembelajaran Proyek Desain Mode.
3. Memperoleh data mengenai aspek ergonomi produk busana pesta sebagai alat tolak ukur ketercapaian dan keberhasilan tujuan pembelajaran Proyek Desain Mode.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat penelitian analisis kualitas busana pesta pada mata kuliah Proyek Desain Mode ditinjau dari segi teori diharapkan dapat memperluas wawasan, pengalaman, serta pengetahuan peneliti dan pembaca mengenai kualitas busana pesta
2. Manfaat penelitian analisis kualitas busana pesta pada mata kuliah Proyek Desain Mode ditinjau dari segi praktik diharapkan dapat memberikan tolak ukur ketercapaian dan keberhasilan tujuan pembelajaran Proyek Desain Mode yang salah satu tujuannya yaitu mahasiswa mampu membuat produk busana sebagai salah satu proses penyelenggaraan Proyek Desain Mode.

### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur penulisan dalam penelitian mengenai analisis kualitas busana pesta pada mata kuliah proyek desain mode, secara sistematis dibagi menjadi lima bab, yaitu: Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab II Kajian pustaka, berisi tentang gambaran mata kuliah Proyek Desain Mode, tujuan mata kuliah Proyek Desain Mode, indikator-indikator pada penilaian kualitas produk busana pesta, dan pertanyaan penelitian. Bab III Metode Penelitian, berisi tentang desain penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, pengumpulan data, dan analisis data. Bab IV Temuan dan Pembahasan, berisi tentang temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, dan pembahasan temuan penelitian. Bab V Simpulan dan rekomendasi, berisi tentang simpulan dan rekomendasi.